

## ABSTRAK

**Dwi Sofwita ( 2017 ) : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Multikultural Di SMA Negeri Se-Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Suska Riau.**

Pendidikan mempunyai peran penting dalam membentuk kehidupan publik, selain itu juga diyakini mampu memainkan peranan yang signifikan dalam membentuk politik dan kultural. Dengan demikian pendidikan sebagai media untuk menyiapkan dan membentuk kehidupan sosial, sehingga akan menjadi basis institusi pendidikan yang sarat akan nilai-nilai idealisme.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai multikultural di SMA Negeri Se-Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan” Rumusan Masalah yang diajukan adalah: 1) Bagaimanakah strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai multikultural? 2) Apa sajakah faktor pendukung strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai multikultural? 3) Apa sajakah faktor penghambat strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai multikultural? Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa kualitatif, yaitu analisis dan interpretasi dilakukan secara kritis. Dengan menggunakan teknik deskriptif analitis yaitu mendeskripsikan maupun mengklasifikasikan data dan kemudian disusul interpretasi terhadap hasil pemikiran.

Hasil penelitian yang dapat penulis identifikasi adalah; *Pertama*, Tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Multikultural Di SMA Negeri Se-Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan, yaitu: (1) mengajak siswa menghargai dan merangkul segala bentuk keragaman 2) sistimatis untuk membangun pengertian, pemahaman dan kesadaran anak didik, 3) tidak memaksa atau menolak anak didik karena persoalan identitas suku, agama, ras atau golongan, 4) memberikan kesempatan untuk tumbuh dan berkembangnya sense of self kepada setiap anak didik, 5) menciptakan situasi kelas yang tenang, bersih, tidak strees dan sangat mendukung untuk pelaksanaan proses pembelajaran, 6) menyediakan peluang bagi anak didik untuk mengakses seluruh bahan dan sumber informasi untuk belajar, 7) berusaha mengembangkan perspektif sejarah (*ethnohistorisitas*) yang beragam dari kelompok-kelompok masyarakat, dan 8) mengajak siswa memperkuat kesadaran budaya hidup di masyarakat. *Kedua*, (1) adanya kebijakan pendidikan multikultural jauh sebelum sekolah didirikan; (2) adanya keberagaman di lingkungan sekolah. Hal ini menjadikan pendidikan multikultural lebih mudah diterapkan; dan (3) adanya komitmen solidaritas dan tidak mengunggulkan golongan tertentu yang terus dipertahankan oleh sekolah. Hal yang menjadi penghambat dalam penerapan pendidikan multikultural di SMA Negeri di Kecamatan Pangkalan Kuras adalah: (1) ketidakpahaman beberapa orangtua peserta didik terhadap program pendidikan multikultural; (2) belum adanya guru agama Kristen, dan (3) belum adanya ruangan ibadah bagi peserta didik bukan muslim.

## ملخص

DOI سوفوينا (2017) : استراتيجية معلمي التربية الدينية الإسلامية في غرس قيم متعددة الثقافات في المدرسة العالية الحكومية بانغكلان كوراس بمنطقة بيلالوان ..

للرّبّية دور مهم في تشكيل الحياة العامة أو الاجتماعية، ويعتقد أيضاً أنّ للرّبّية دوراً مهمّاً في تشكيل السياسة والثقافة. وبالتالي أصبحت التربية وسيلة لإعداد وتشكيل الحياة الاجتماعية، بحيث تكون أساساً للمؤسسات التعليمية الحاملة بالقيم المثالىة. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد استراتيجية معلمي التربية الدينية الإسلامية في غرس قيم متعددة الثقافات في المدرسة العالية الحكومية بانغكلان كوراس بمنطقة بيلالوان. صياغة القضايا المقترحة هي: 1) ما هي استراتيجية معلمي التربية الإسلامية في غرس قيم متعددة الثقافات؟ 2) ما هي العوامل الداعمة أو المشجعة لاستراتيجية معلمي التربية الإسلامية في غرس قيم متعددة الثقافات؟ 3) ما هي العوامل المешّطة لاستراتيجية معلمي التربية الدينية الإسلامية في غرس قيم متعددة الثقافات؟ التحليل المستخدم في هذه الدراسة هو التحليل النوعي، أي أن التحليل والتفسير يتم بشكل حاسم. باستخدام التقنيات التحليلية الوصفية التي تصف وتصنّف البيانات ثم ابّعث تفسير نتائج الفكر. ومن نتائج الدراسة التي يمكن للباحث أن يقوم بتحديدها هي: أولاً، عن استراتيجية معلمي التربية الإسلامية في غرس قيم متعددة الثقافات في المدرسة العالية الحكومية بانغكلان كوراس بمنطقة بيلالوان، وهما: 1) تشجيع الطلاب على تقدير واحضان كل أشكال التنوع، 2) بناء التناهم والفهم والوعي الطلاب بشكل منتظم، 3) وعدم إجبار الطلاب أو رفضهم بسبب مسألة الهوية الإثنية أو الدين أو العرقية أو الطبقية، 4) توفير الفرصة للنمو وتنمية الشعور بالذات إلى كل من الطلاب، 5) وإيجاد البيئة الدراسية المادّة، والنّظيفة، وغير مرهقة والداعمة لتنفيذ عملية التعلم 6) توفير فرص للطلاب للوصول إلى جميع الموارد المادية للتعلم، 7) المحاولة لتطوير المنظور التاريخي (etnohistorisitas) المختلفة من فئات المجتمع، و 8) حل الطلاب على تعزيز الوعي الثقافي في المجتمع. ثانياً، فإن العوامل الداعمة أو المشجعة هي: 1) وجود السياسة التعليمية المتعددة الثقافات منذ فترة طويلة قبل إنشاء المدرسة، 2) وجود البيئة المدرسية المتنوعة التي تؤدي إلى سهولة تنفيذ وتطبيق تعليم متعددة الثقافات، و 3) التزام التضامن وعدم تفضيل فئات معينة تحتفظ بها المدرسة ، ومن العوامل المешّطة هي: (1) عدم فهم بعض أولياء الأمور من المتعلّمين ضدّ برامج تعليم متعددة الثقافات، (2) غياب معلم الدين المسيحي، و (3) عدم وجود مكان للعبادة للطلاب غير المسلمين.

## ABSTRACT

### **Dwi Sofwita (2017): Islamic Education Teachers' Strategies in Inculcating Multicultural Values in State Senior High Schools in Pangkalan Kuras Sub-District of Pelalawan District**

Education has an important role in shaping a public life as well as it is believed to play a significant role in shaping politics and culture. Thus, education as a medium for preparing and shaping a social life, so that it will be the basis of an educational institution which is loaded with the values of idealism.

This study aims to identify the strategies of Islamic education teachers in inculcating multicultural values in every state senior high school in Pangkalan Kuras sub-district of Pelalawan District. The proposed formulation of the problems are: 1) What are the teachers' strategies in inculcating multicultural values?, 2) What are the supporting factors in implementing the strategies?, and 3) What are the factors that hinder the implementation of the strategies? The analysis used in this research is a qualitative analysis in which the analysis and interpretation are done critically using descriptive analytical techniques by describing and classifying the data and then interpreting the results of thought.

The findings show that, first, the teachers' strategies are 1) asking their students to appreciate and embrace all forms of diversity, 2) developing systematic understanding, sympathetic and awareness of students, 3) not insisting or rejecting the students because of their ethnicity, religion, race or class identity, 4) giving opportunities to grow and develop a sense of self to every student, 5) creating a quiet, clean, unstreaking class situation for the implementation of the learning process, 6) providing opportunities for students to dictate the overall materials and sources of information for learning, 7) developing historical perspective (ethnohistorical) of various groups of people, and 8) asking the students to strengthen the cultural life of the community. Second, the supporting factors are (1) the existence of multicultural education policy long before the school was established, (2) the existence of diversity in the school environment that makes multicultural education easier to apply, and (3) the commitment of solidarity and not favoring certain classes that are maintained by each school. The inhibiting factors are: (1) incompetence of some of the students' parents towards multicultural education program, (2) unavailability of Christian religious teachers, and (3) unavailability of worship places for non-Muslim students.